

Lampiran 2

HASIL STUDI PENDAHULUAN

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada awal pengambilan data dalam penerapan Surgical Safety Checklist (SSC) pada 30 pasien yang akan menjalani prosedur pembedahan pada tanggal 17 Desember 2019 di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya adalah

No	Surgical Safety Checklist	SIM Rumah Sakit	Rekam Medik	Kosong	Total
1	Dokumentasi	12	15	3	30
2	Penerapan	5	7	18	30

Hasil data yang didapatkan dari studi pendahuluan awal jumlah pasien yang dilakukan tindakan pembedahan pada tanggal 17 Desember 2019 sebanyak 30 Pasien. Didapatkan dalam data SIM RS (Sistem Informasi Medik Rumah Sakit) pada checklist Keselamatan Pasien (Surgical Safety Checklist) yang terisi sebanyak 12 pasien, sedangkan yang terdokumentasi di dalam Rekam Medik sebanyak 15 orang, pada 3 orang tidak terdokumentasi baik di SIM RS maupun di Rekam Medik.

Pada pelaksanaan atau penerapannya selama observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Desember 2019 dari 30 pasien yang terpantau hanya dilakukan pada 12 pasien.

Lampiran 3**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada
Yth. Calon Responden
Di tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Andhi Kurniawan (NIM : 201807021) adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Keperawatan di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto, Saya akan melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan *Surgical Safety Checklist* (SSC) di Kamar Operasi RSPAL Dr. Ramelan Surabaya”

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi penerapan dari Surgical Safety Checklist yang wajib di terapkan pada pasien yang akan menjalani prosedur pembedahan.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Mojokerto, 27 Januari
2020
Peneliti

Andhi Kurniawan
Nim : 2018 07 021

Lampiran 4

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendapatkan penjelasan dan saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan merugikan saya, oleh karena itu saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan di lakukan oleh Andhi Kurniawan, mahasiswa program khusus S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Sehat PPNI Mojokerto, dengan judul Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan *Surgical Safety Checklist* (SSC) di Kamar Operasi RSPAL Dr. Ramelan Surabaya.

Demikian lah lembar persetujuan ini saya isi dengan sebenar-benarnya agar dapat di gunakan seperlunya.

Surabaya, Januari 2020

Responden

Lampiran 5**CHEKLIST PENDIDIKAN TERAKHIR DAN MASA KERJA
PERAWAT KAMAR OPERASI RSPAL Dr. RAMELAN SURABAYA****I. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Sud Dep Bedah :

II. Pendidikan Terakhir

1. DIII Keperawatan :
2. S1 Keperawatan/Ners :

III. Lama Kerja

1. Masa kerja < 6 Tahun :
2. Masa Kerja 6 tahun sd 10 tahun :
3. Masa Kerja > 10 Tahun :

Lampiran 6

KUISIONER PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *SURGICAL SAFETY CHEKLIST* (SSC)

Petunjuk

Berikut terdapat beberapa pertanyaan, saya memohon kesediaanya responden untuk menjawab semua nomor berdasarkan pengetahuan. Bila pertanyaan sesuai dengan pengetahuan responden, saya mohon memberikan tanda silang (X)

Tingkat Pengetahuan

1. Surgical Safety Cheklist adalah
 - a. Daftar periksa pasien yang digunakan selama proses pembedahan
 - b. Alat komunikasi untuk keselamatan pasien yang digunakan semua pasien
 - c. Cheklist keselamatan pasien yang digunakan pada pembedahan yang beresiko tinggi
2. Sign in adalah prosedur yang dilakukan sebelum pasien dilakukan induksi anastesi, komponen yang harus ada pada prosedur sign in adalah
 - a. Pasien/keluarga, Perawat anastesi, Dokter Bedah, Perawat bedah
 - b. Pasien , Perawat anastesi, Perawat bedah
 - c. Perawat anastesi, Dokter anastesi, perawat bedah
3. Pada fase sign in dilakukan konfirmasi berupa, kecuali
 - a. Identitas pasien, pulse oksimeter, side marking
 - b. Resiko kehilangan darah lebih dari 500ml, lama operasi, Lokasi pembedahan
 - c. Alergi, resiko kesulitan jalan nafas, inform consent

4. Time out dikoordinasi oleh seorang petugas, time out bertujuan untuk, kecuali
 - a. Mengenali peran masing masing tim bedah selama proses pembedahan
 - b. Mengetahui pasien benar, prosedur benar, durasi operasi, resiko selama pembedahan
 - c. Mencegah terjadinya kesalahan lokasi operasi, jumlah bahan dan instrumen yang dipakai, penggunaan radiasi
5. Surgical safety checklist dalam Standart Snars diatur dalam
 - a. PAB 1
 - b. SKP 4.1
 - c. SKP 3.1
6. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1691/menkes/Per/VIII/2011 tentang keselamatan pasien di rumah sakit yang tertuang dalam
 - a. Bab IV Pasal 8 ayat 1 dan 2
 - b. Bab III Pasal 8 ayat 1 dan 2
 - c. Bab V Pasal 8 ayat 1 dan 2
7. Alasan Pertimbangan untuk menunda pasien operasi yang dilakukan oleh dokter anastesi dengan verifikasi sign in adalah
 - a. Kondisi psikal status 3 / ASA 3
 - b. Problem dari pulse oksimeter
 - c. Tidak hadirnya dokter bedah dalam verifikasi Sign In
8. Dalam penerapan surgical safety checklist koordinator utama dalam pelaksanaannya adalah
 - a. Perawat Istrumen
 - b. Dokter Bedah
 - c. Perawat Sirkular

9. Pada pelaksanaan sign out terjadi jumlah bahan habis pakai yang direncanakan tidak sesuai dengan prosedur time out, yang dilakukan adalah
 - a. Melakukan dokumentasi pada lembar sign out
 - b. Tim bedah mencari sampai ketemu
 - c. Tetap menutup luka pasien dengan memberi catatan pada lembar checklist
10. Yang termasuk dalam prosedur sign out pada pelaksanaan akhir proses pembedahan adalah
 - a. Konfirmasi prosedur yang akan dilakukan
 - b. Verifikasi kerusakan peralatan
 - c. Konfirmasi kebutuhan darah prosedur pembedahan

Lampiran 7

KUISIONER SIKAP PERAWAT TENTANG *SURGICAL SAFETY CHEKLIST* (SSC)

Petunjuk

Berikut terdapat beberapa pertanyaan, saya memohon kesediaanya responden untuk menjawab semua nomor berdasarkan motivasi yang didapatkan. Bila pertanyaan sesuai dengan sikap responden, saya mohon memberikan tanda Cheklist (√) pada kolom

Pilihan Jawaban

- STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Apakah setuju, bila surgical safety cheklist cukup dilakukan dengan dokumentasi				
2.	Apakah setuju, prosedur surgical safety cheklist menjadikan proses pembedahan berjalan lambat				
3.	Apakah setuju, pelaksanaan surgical safety cheklist dilakukan disemua pembedahan baik ringan, sedang maupun berat				
4.	Apakah setuju, penerapan surgical safety cheklist wajib dilakukan secara verbal pada prosedur time out				
5.	Surgical safety cheklist mencegah kesalahan dalam proses pembedahan				
6.	Apakah setuju, surgical safety cheklist yang bukan menurunkan resiko selama proses pembedahan				
7.	Apakah setuju, Surgical safety cheklist bukan alat komunikasi yang efektif				
8.	Apakah setuju, komplikasi yang terjadi pada pasien tidak bisa dicegah dengan penerapan surgical safety cheklist				
9.	Tertinggalnya instrumen, kassa pada tubuh pasien merupakan kesalahan karena tidak menerapkan surgical safety cheklist				
10.	Pelaksanaan surgical safety cheklist membutuhkan tenaga lain dan waktu yang cukup				

Lampiran 8

KUISIONER MOTIVASI PERAWAT TENTANG *SURGICAL SAFETY CHEKLIST* (SSC)

Petunjuk

Berikut terdapat beberapa pertanyaan, saya memohon kesediaanya responden untuk menjawab semua nomor berdasarkan motivasi responden. Bila pertanyaan sesuai dengan motivasi responden, saya mohon memberikan tanda Cheklist (√) pada kolom

Pilihan Jawaban

- SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang Kadang
 TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya merasa surgical safety cheklist merupakan daftar periksa yang tidak membawa pengaruh selama proses pembedahan				
2.	Saya merasa tidak terjadi apa apa pada pasien tanpa menerapkan prosedur surgical safety cheklist				
3.	Surgical safety cheklist memperlambat proses pembedahan				
4.	Surgical safety cheklist kurang efektif diterapkan dengan jumlah operasi yang banyak				
5.	Dalam pelayanan optimal saya merasa sign in, time out, sign out sangat penting dilakukan				
6.	Saya merasa tidak cukup hanya dokumentasi surgical safety cheklist melainkan harus diterapkan				
7.	Saya perlu melakukan surgical safety cheklist dengan benar untuk menghindarkan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pembedahan				
8.	Saya merasa tidak perlu menerapkan surgical safety cheklist karena tidak ada upah bila melakukannya				
9.	Saya akan melakukan surgical safety cheklist baik dalam pengawasan maupun tidak				
10.	Dalam kondisi emergency prosedur Surgical Safety saya merasa tidak perlu dilaksanakan				

Lampiran 9

 RUMKITAL Dr. RAMELAN Surabaya	PENGISIAN FORMAT CEKLIS KESELAMATAN PASIEN PEMBEDAHAN (Surgical Safety Checklist)		
	No. Dokumen: SPO/ 01 /I/2020	No Revisi : 0	Halaman: 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 14 Januari 2020	Ditetapkan Karumkital Dr. Ramelan  Dr. Radito Soesanto, Sp. THT-KL., Sp. KL Laksamana Pertama TNI	
PENGERTIAN	Format Ceklis Keselamatan Pasien Pembedahan merupakan format yang harus diisi oleh petugas kamar operasi yang terdiri dari form kegiatan <i>Sign in</i> , <i>Time out</i> dan <i>Sign Out</i> pada saat proses tindakan operasi.		
TUJUAN	Memudahkan petugas kamar operasi dalam mengecek kesiapan pasien dan alat/matkes untuk pembedahan dan mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam memberikan tindakan pembedahan.		
KEBIJAKAN	1. Keputusan Karumkital Dr. Ramelan No. Kep/92/X/2012 tentang kebijakan SPO (Standar Prosedur Operasional) Rumkital Dr. Ramelan 2. Pedoman Pelayanan Departemen Bedah Rumkital Dr. Ramelan		
PROSEDUR	1. Persiapan alat a. Format atau blangko yang terdiri dari : 1) <i>Sign In</i> 2) <i>Time Out</i> 3) <i>Sign Out</i> b. Pena 2. Pelaksanaan. Tulis identitas pasien : nama pasien, umur, jenis kelamin, ruangan, diagnosa medis, tindakan, operator, <i>circulation nurse</i> , <i>no RM</i> . a. <i>Sign In</i> 1) Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom ya/tidak pada item-item yang ada pada kelompok pasien telah dikonfirmasi sesuai dengan kondisi yang ada. 2) Berikan tanda ceklis pada kolom ya/tidak pada item-item yang ada pada kelompok Lokasi operasi. 3) Berikan tanda ceklis pada kolom ya/tidak pada item-item yang lain sesuai dengan kondisi yang ada dan yang dilakukan kepada pasien terkait dengan persiapan operasi. 4) Penulisan / pengisian format ini dilakukan pada saat pasien sebelum diinduksi anestesi dan dihadiri minimal perawat dan ahli anestesi		

 <p>RUMKITAL Dr. RAMELAN Surabaya</p>	PENGISIAN FORMAT CEKLIS KESELAMATAN PASIEN PEMBEDAHAN (Surgical Safety Checklist)		
	No. Dokumen: SPO/ 01 //2020	No Revisi : 0	Halaman: 2/2
	<p>5) Ditandatangani oleh perawat anastesi dan perawat kamar operasi, serta ditulis nama jelas.</p> <p>b. <i>Time Out</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom ya/tidak pada item sebutkan nama dan peran masing-masing anggota tim jika sudah memperkenalkan diri masing-masing anggota tim bedah. 2) Berikan tanda ceklis pada kolom ya/tidak pada item-item yang ada pada konfirmasi yang meliputi nama pasien, prosedur, lokasi insisi. 3) Berikan tanda ceklis pada kolom ya/tidak pada item profilaksis antibiotik yang meliputi sudah diberikan 60 menit sebelumnya dan mengisi item diberikan oleh siapa nama jelas yang melakukan tindakan tersebut. 4) Pada item estimasi lama operasi dan perkiraan kehilangan darah diisi secara singkat dan jelas. 5) Pada item-item yang lain diisi dengan memberikan tanda ceklis ya/tidak sesuai kondisi yang ada dan yang dilakukan oleh petugas kamar operasi. 6) Penulisan /pengisian ini dilakukan pada saat sebelum dilakukan tindakan insisi pada pasien di kamar operasi minimal dihadiri oleh perawat, ahli anastesi dan operator bedah. 7) Ditandatangani oleh <i>circulation nurse</i> dan tulis nama jelas <p>c. <i>Sign Out</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom ya/tidak pada item Konfirmasi secara verbal tentang nama prosedur/tindakan setelah dilakukan tindakan operasi. 2) Isi secara lengkap jumlah kebutuhan instrumen dan material kesehatan yang digunakan setelah dilakukan tindakan operasi mulai dari pre operasi hingga selesai operasi berapa yang terpakai dan sisanya. 3) Berikan tanda ceklis pada kolom ya/tidak pada item-item yang lainnya. 4) Diisi secara singkat dan jelas pesan khusus yang diperlukan oleh Dokter Bedah, Dokter anastesi dan perawat Bedah dan perawat RR. 5) Tulis nama dan tanda tangan selesai melakukan dokumentasi pada lembar <i>Sign out</i> (Dokter Bedah, dokter anastesi, perawat <i>circulation nurse</i>) 		
UNIT TERKAIT	Seluruh Pelayanan Pembedahan Rumkital Dr Ramelan		

 RUMKITAL Dr. RAMELAN Surabaya	IMPLEMENTASI CEKLIS KESELAMATAN PASIEN PEMBEDAHAN (Surgical Safety Checklist)		
	No. Dokumen: SPO/ 02/I/2020	No Revisi : 0	Halaman: 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 14 Januari 2020	Ditetapkan Karumkital Dr. Ramelan  Dr. Radito Soesanto, Sp. THT-KL., Sp.KL Laksamana Pertama TNI	
PENGERTIAN	Daftar periksa pasien yang akan dilakukan tindakan pembedahan dengan berkomunikasi antara tim bedah dengan pasien untuk melakukan verifikasi pada prosedur Sign-in, Time-out, Sign-out.		
TUJUAN	Mencegah Kesalahan pada pelaksanaan pembedahan untuk tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien serta mengetahui resiko – resiko pembedahan secara awal.		
KEBIJAKAN	1. Keputusan Karumkital Dr. Ramelan No. Kep/02/X/2012 tentang kebijakan SPO (Standar Prosedur Operasional) Rumkital Dr. Ramelan 2. Pedoman Pelayanan Departemen Bedah Rumkital Dr. Ramelan		
PROSEDUR	1. Persiapan alat Format Surgical Safety Checklist / Checklist Kesematan Pasien 2. Pelaksanaan. a. <i>Sign In</i> Dilaksanakan oleh Dokter Anestesi, Perawat/Penata Anestesi, Perawat Sirkular. Dilakukan sebelum dilakukan tindakan Induksi Anestesi dengan di Koordinator oleh Perawat Sirkular. <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinator <i>Checklist</i> secara lisan menegaskan identitas pasien, jenis prosedur pembedahan, lokasi operasi, serta persetujuan untuk dilakukan operasi 2. Koordinator <i>Checklist</i> harus mengkonfirmasi kalau ahli bedah telah melakukan penandaan terhadap sisi operasi bedah pada pasien dan melakukan verifikasi pada Rekam medis atau SIM RS 3. Koordinator <i>Checklist</i> melengkapi langkah berikutnya dengan meminta bagian anestesi untuk melakukan konfirmasi penyelesaian pemeriksaan keamanan anestesi 4. Koordinator <i>Checklist</i> menegaskan bahwa <i>pulse oksimetri</i> telah ditempatkan pada pasien dan dapat berfungsi benar sebelum induksi anestesi 5. Koordinator <i>Checklist</i> harus mengarahkan pertanyaan tentang Alergi pasien kepada ahli anestesi 6. Koordinator mengkonfirmasi tentang resiko selama proses pembedahan 7. Koordinator melakukan konfirmasi tentang resiko kehilangan darah yang berlebih selama prosedur pembedahan 		

 RUMKITAL Dr. RAMELAN Surabaya	IMPLEMENTASI CEKLIS KESELAMATAN PASIEN PEMBEDAHAN (Surgical Safety Checklist)		
	No. Dokumen: SPO/02 //2020	No Revisi : 0	Halaman: 2/2
	<p>b. <i>Time Out</i></p> <p>Dikoordinator oleh Dokter Bedah ataupun Perawat Sirkular, yang wajib dihadiri oleh tim pembedahan (Dokter bedah, Dokter Anastesi, Asisten Operasi, Perawat Instrumen, Perawat/Penata Anastesi, perawat Sirkular. Dilaksanakan sebelum dilakukan Insisi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi nama dan peran tim pembedahan 2. Konfirmasi secara lisan identitas pasien, sisi yang akan dibedah, dan prosedur pembedahan 3. Konfirmasi antibiotik profilaksis yang diberikan kepada pasien. 4. Konfirmasi Antisipasi Peristiwa kritis 5. Menampilkan hasil foto penunjang dalam pelaksanaan Operasi <p>c. <i>Sign Out</i></p> <p>Dilakukan sebelum penutupan luka, dikoordinasi oleh salah satu anggota petugas kamar operasi (Perawat Sirkular)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konfirmasi dengan ahli bedah dan tim tentang prosedur yang telah diberikan 2. Mengkonfirmasi kelengkapan terakhir instrumen, Spons, Jarum yang telah digunakan selama prosedur pembedahan. 3. Melakukan konfirmasi peralatan yang bermasalah selama prosedur pembedahan 4. Melakukan pelabelan Specimen bila ada, untuk pemeriksaan patologi klinik 		
UNIT TERKAIT	Seluruh Pelayanan Pembedahan Rumkital Dr Ramelan		

Lampiran 10

CHEKLIST PENERAPAN SURGICAL SAFETY CHEKLIST (SSC) DI RUANG KAMAR OPERASI

Petunjuk Pengisian : (Lembaran diisi oleh Peneliti)

Responden :

Tanggal / Jam :

Subdep :

No	Hal yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Perawat menerapkan prosedur <i>sign in</i> sebelum pasien dilakukan intubasi/pembiusan		
2.	Kelengkapan dokumentasi lembar <i>sign in</i> lengkap		
3.	Penerapan <i>sign in</i> sesuai dengan dokumentasi <i>sign in</i>		
4.	Perawat menerapkan prosedur <i>time out</i> sebelum dilakukan <i>insisi</i>		
5.	Kelengkapan dokumentasi lembar <i>time out</i> lengkap		
6.	Penerapan <i>time out</i> sesuai dengan dokumentasi <i>time out</i>		
7.	Perawat menerapkan prosedur <i>sign out</i> sebelum dilakukan penutupan area operasi		
8.	Kelengkapan dokumentasi lembar <i>sign out</i> lengkap		
9.	Penerapan <i>sign out</i> sesuai dengan dokumentasi <i>sign Out</i>		
10.	Lembar <i>surgical safety checklist</i> di tanda tangani oleh tim operasi		
11.	Penerapan Sesuai dengan SOP		

